



OPTIMALISASI PEMANFAATAN PLATFORM CANVA UNTUK PENINGKATAN KUALITAS KONTEN EDUKASI PUBLIK DAN KEGIATAN KESEHARIAN DI DISKOMINFO TABANAN

Decky Cipta Indrashwara*¹⁾ dan I Kadek Purwita Adisantosa²⁾

*e-mail: ciptaindrashwara@undiknas.ac.id.

¹⁾ Program Studi Teknik Sipil, Universitas Pendidikan Nasional.

²⁾ Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pendidikan Nasional.

Diserahkan tanggal 9 Agustus 2024, disetujui tanggal 7 Oktober 2024

ABSTRAK

Optimalisasi pemanfaatan platform Canva di Diskominfo Tabanan menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas konten edukasi publik dan kegiatan keseharian. Konten visual yang menarik ini membantu meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu penting, serta mendorong partisipasi aktif mereka dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah. Hal ini penting untuk membangun citra positif dan kepercayaan publik terhadap Diskominfo Tabanan sebagai lembaga yang kompeten dan inovatif dalam menyampaikan informasi. Metode pelaksanaan pada kegiatan ini adalah dengan melakukan edukasi dan pendampingan praktik secara langsung di lokasi kegiatan sebagai solusi dari permasalahan yang terjadi di lapangan. Permasalahan yang terjadi kemudian dianalisis setelah itu dicari solusi melalui teori-teori serta konsep-konsep keilmuan yang telah dipelajari. Hasil dari kegiatan ini, penggunaan platform Canva dapat signifikan meningkatkan kualitas dan efektivitas konten edukasi publik yang disampaikan oleh Diskominfo Tabanan kepada masyarakat. Diskominfo Tabanan menghadapi beberapa hambatan utama seperti kurangnya pengetahuan teknologi dan keterbatasan waktu untuk pembelajaran mendalam. Namun, dengan menerapkan strategi pendampingan yang melibatkan pelatihan intensif dan praktek langsung, Diskominfo Tabanan dapat mengatasi hambatan tersebut dengan efektif.

Kata kunci: Canva, konten visual, Diskominfo Tabanan.

ABSTRACT

Optimizing the Canva platform at the Tabanan Diskominfo is a strategic step in improving the quality of public education content and daily activities. This attractive visual content helps increase public understanding and awareness of important issues, as well as encouraging their active participation in various activities organized by local governments. This is important to build a positive image and public trust in the Tabanan Diskominfo as an institution that is competent and innovative in conveying information. The implementation method for this activity is to provide education and direct practical assistance at the activity location as a solution to problems that occur in the field. The problems that arise are then analyzed and solutions are sought through the theories and scientific concepts that have been studied. The



results of this research using the Canva platform can significantly improve the quality and effectiveness of public education content delivered by Diskominfo Tabanan to the public. Tabanan Diskominfo faces several main obstacles such as lack of technological knowledge and limited time for in-depth learning. However, by implementing a mentoring strategy that involves intensive training and direct practice, Diskominfo Tabanan can overcome these obstacles effectively.

Keywords: Canva, visual content, Diskominfo Tabanan.

PENDAHULUAN

Canva adalah sebuah platform desain grafis online yang didirikan pada tahun 2012 oleh Melanie Perkins, Cliff Obrecht, dan Cameron Adams. Platform ini menawarkan alat desain yang mudah digunakan untuk membuat berbagai macam konten visual, mulai dari poster, presentasi, infografis, hingga postingan media sosial (Oktavia, 2024). Dengan antarmuka yang intuitif dan fitur *drag-and-drop*, Canva memungkinkan pengguna dari berbagai latar belakang, baik yang memiliki keterampilan desain profesional maupun pemula, untuk menghasilkan desain yang menarik dan profesional tanpa memerlukan software desain yang kompleks (Utami & Khaerunnisa, 2024). Canva menyediakan berbagai template yang siap pakai, elemen desain, dan pustaka gambar yang luas, yang memungkinkan pengguna untuk dengan cepat dan mudah memulai proyek mereka sendiri untuk digunakan dalam desain, memberikan fleksibilitas dan personalisasi yang lebih besar (Musannadah & Jannah, 2022).

Salah satu fitur unggulan Canva adalah kemampuan kolaborasinya. Pengguna dapat bekerja secara bersamaan pada satu proyek

desain dengan tim mereka, membuat proses desain menjadi lebih efisien dan terkoordinasi (Widayanti *et al.*, 2021). Canva juga menyediakan versi premium yang dikenal sebagai Canva Pro, yang menawarkan fitur tambahan seperti akses ke lebih banyak elemen desain, penyimpanan cloud yang lebih besar, dan alat pengelolaan merek. Platform ini telah mendapatkan popularitas yang luas di seluruh dunia, dengan pengguna dari berbagai industri, termasuk pendidikan, bisnis, pemasaran, dan media sosial (Araniri & Nahriyah, 2023). Canva tidak hanya digunakan untuk keperluan profesional tetapi juga untuk proyek pribadi seperti undangan pernikahan, kartu ucapan, dan album foto. Dengan visi untuk memberdayakan setiap orang agar dapat mendesain apapun dan mempublikasikannya dimana saja, Canva terus berkembang dan memperkenalkan fitur-fitur baru untuk memenuhi kebutuhan penggunanya (Umam, 2023).

Permasalahan tentang pemanfaatan platform canva untuk peningkatan kualitas konten edukasi publik dan kegiatan keseharian di Diskominfo Tabanan, pertama adalah kurangnya kualitas dan efektivitas konten edukasi publik yang disampaikan oleh

Diskominfo Tabanan kepada masyarakat. Diskominfo tabanan memiliki kendala yaitu keterbatasan keterampilan dalam desain grafis dan penggunaan platform Canva secara optimal dan kurangnya pemahaman tentang tata kelola konten yang menarik dan informatif. Kedua, Diskominfo Tabanan menghadapi hambatan dalam mengintegrasikan penggunaan Canva dalam kegiatan keseharian mereka. Kurangnya pelatihan dan dukungan teknis untuk menguasai fitur-fitur Canva secara menyeluruh, tidak adanya strategi yang jelas dalam mengembangkan konten secara berkelanjutan, dan keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran untuk pengembangan konten.

Optimalisasi pemanfaatan platform Canva di Diskominfo Tabanan menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas konten edukasi publik dan kegiatan keseharian. Canva, dengan antarmuka yang mudah digunakan dan beragam alat desain yang canggih, memungkinkan staf Diskominfo Tabanan untuk membuat materi komunikasi yang menarik dan informatif. Dengan memanfaatkan berbagai template yang tersedia, staf dapat dengan cepat menghasilkan konten visual yang profesional tanpa memerlukan keterampilan desain khusus. Penggunaan Canva untuk konten edukasi publik sangat bermanfaat dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Diskominfo Tabanan dapat

membuat infografis, poster, dan presentasi yang informatif mengenai berbagai program pemerintah, layanan publik, dan informasi penting lainnya.

Konten visual yang menarik ini membantu meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu penting, serta mendorong partisipasi aktif mereka dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah. Canva juga dapat digunakan untuk mendukung kegiatan keseharian di Diskominfo Tabanan. Misalnya, dalam pembuatan laporan, dokumentasi kegiatan, dan materi presentasi internal. Dengan adanya fitur kolaborasi, tim dapat bekerja bersama dalam satu proyek desain, sehingga memudahkan koordinasi dan meningkatkan efisiensi kerja. Canva Pro, dengan fitur tambahan seperti penyimpanan cloud yang lebih besar dan alat pengelolaan merek, dapat menjadi investasi yang berharga untuk mendukung keberhasilan jangka panjang Diskominfo Tabanan dalam komunikasi visual.

Implementasi optimal platform Canva juga memungkinkan Diskominfo Tabanan untuk menjaga konsistensi merek dan pesan yang disampaikan kepada publik. Dengan menggunakan template dan elemen desain yang seragam, pesan yang disampaikan akan terlihat lebih profesional dan mudah dikenali oleh masyarakat. Hal ini penting untuk membangun citra positif dan kepercayaan publik terhadap Diskominfo Tabanan

sebagai lembaga yang kompeten dan inovatif dalam menyampaikan informasi. Secara keseluruhan, optimalisasi pemanfaatan Canva dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi Diskominfo Tabanan dalam meningkatkan kualitas konten edukasi publik dan mendukung kegiatan keseharian.

Dengan alat yang tepat dan strategi yang efektif, Diskominfo Tabanan dapat terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas komunikasi visual mereka, sehingga mampu mencapai tujuan organisasi dengan lebih baik.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dimulai dengan observasi langsung di Diskominfo Tabanan untuk memahami permasalahan yang dihadapi oleh staf terkait keterampilan desain grafis dan penggunaan platform Canva. Observasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi kendala utama dalam pembuatan konten yang menarik dan informatif, serta untuk mengukur sejauh mana kemampuan staf dalam memanfaatkan fitur Canva. Selain itu, observasi bertujuan untuk melihat bagaimana tata kelola konten diimplementasikan dalam tugas sehari-hari, sehingga kebutuhan pelatihan dapat dirancang sesuai dengan konteks dan tantangan yang dihadapi.

Setelah observasi, tim pengabdian melakukan wawancara mendalam dengan beberapa staf Diskominfo untuk mendapatkan gambaran lebih jelas mengenai

keterbatasan yang mereka rasakan dalam mengelola desain dan konten digital. Wawancara ini juga bertujuan untuk mengetahui ekspektasi mereka terhadap pelatihan yang akan diberikan, termasuk fitur Canva yang ingin lebih mereka kuasai dan jenis konten yang paling banyak mereka kelola. Pendekatan wawancara ini penting untuk memastikan bahwa solusi yang diberikan nantinya akan tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan nyata staf.

Tahap selanjutnya adalah analisis dari hasil observasi dan wawancara, di mana tim pengabdian mengevaluasi permasalahan yang teridentifikasi. Analisis ini dilakukan dengan memetakan keterampilan yang masih perlu ditingkatkan, kesenjangan dalam pemahaman tata kelola konten, serta fitur-fitur Canva yang belum sepenuhnya dikuasai oleh staf. Berdasarkan analisis tersebut, dirumuskan solusi yang tepat, yaitu memberikan edukasi serta pendampingan dalam bentuk workshop praktis dan pelatihan intensif.

Untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, tim pengabdian mengusulkan pendekatan solusi berbasis teori dan konsep keilmuan yang telah dipelajari, terutama dalam desain komunikasi visual dan manajemen konten digital. Workshop yang akan dilaksanakan tidak hanya berfokus pada penggunaan teknis Canva, tetapi juga pada konsep desain grafis dasar, pembuatan konten yang efektif, dan strategi tata

kelola konten yang menarik dan informatif. Peserta akan diajak untuk langsung mempraktikkan teori-teori tersebut dengan bimbingan intensif, sehingga mereka dapat mengaplikasikan ilmu tersebut dalam tugas-tugas sehari-hari di Diskominfo.

Pendampingan dalam bentuk workshop ini diharapkan dapat memberikan pemahaman menyeluruh kepada staf mengenai penggunaan Canva dan prinsip-prinsip desain yang efektif. Dengan metode ini, staf Diskominfo Tabanan akan lebih siap dan terampil dalam menciptakan konten yang berkualitas tinggi, menarik perhatian publik, serta mampu memaksimalkan potensi Canva sebagai alat desain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

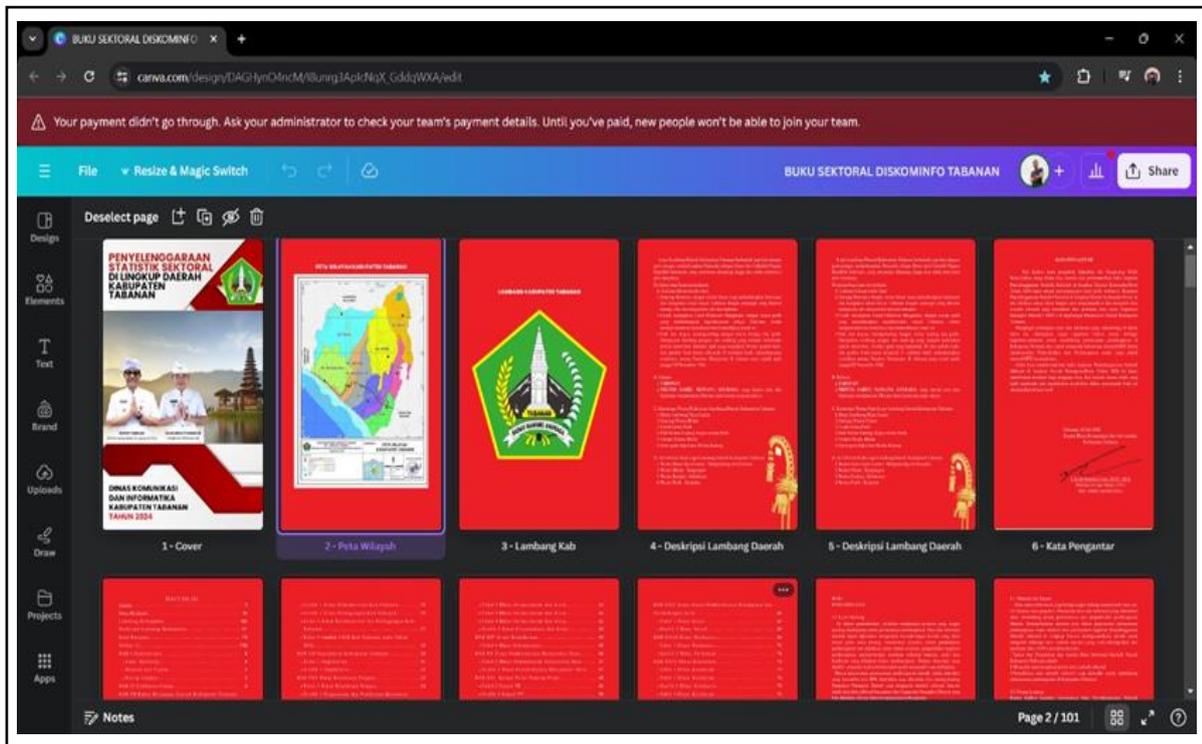
A. Pelaksaaan Kegiatan Optimalisasi Penggunaan Platform Canva.

Optimalisasi penggunaan platform Canva dapat signifikan meningkatkan kualitas dan efektivitas konten edukasi publik yang disampaikan oleh Diskominfo Tabanan kepada masyarakat. Canva, sebagai alat desain grafis yang user-friendly, menyediakan berbagai fitur dan template yang mempermudah pengguna dalam menciptakan konten visual yang menarik dan informatif. Gambar 1 menampilkan tampilan layar dari komputer atau perangkat yang menampilkan platform Canva. Di layar terlihat beberapa contoh konten edukasi publik yang telah dibuat menggunakan Canva oleh Diskominfo Tabanan.

Secara keseluruhan Gambar 1 ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana Canva digunakan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas konten edukasi publik yang disampaikan oleh Diskominfo Tabanan kepada masyarakat. Keuntungan penggunaan platform Canva adalah:

1. Di tengah layar terdapat desain poster atau infografis: Contoh konten visual yang menarik perhatian, mungkin dengan judul yang mencolok dan gambar yang relevan.
2. Penggunaan template dan elemen desain: Terlihat penggunaan template Canva yang mempermudah dalam menata teks, gambar, dan elemen-elemen visual lainnya sehingga konten terlihat profesional dan informatif.
3. Kemudahan penggunaan: Gambar ini menyoroti antarmuka Canva yang intuitif, memungkinkan pengguna Diskominfo Tabanan untuk dengan mudah mengakses alat desain grafis tanpa memerlukan keahlian khusus dalam desain.
4. Fokus pada edukasi publik: Konten yang ditampilkan dalam gambar menunjukkan komitmen Diskominfo Tabanan dalam meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan kepada masyarakat melalui media visual yang mudah dipahami dan menarik.

Decky Cipta Indrashwara dan I Kadek Purwita Adisantosa: Optimalisasi Pemanfaatan Platform Canva Untuk Peningkatan Kualitas Konten Edukasi Publik dan Kegiatan Keseharian di Diskominfo Tabanan.



Gambar 1. Tampilan Platform Canva yang Disampaikan oleh Diskominfo Tabanan kepada Masyarakat.

B. Hambatan dan Tantangan yang Dihadapi Diskominfo Tabanan.

Berikut adalah hambatan dan tantangan yang dihadapi Diskominfo Tabanan dalam memanfaatkan platform Canva untuk mendukung kegiatan kesehariannya:

a. Kurangnya Pengetahuan tentang Teknologi: Anggota Diskominfo Tabanan memiliki rentang usia yang beragam, beberapa di antaranya tidak terbiasa dengan teknologi modern seperti platform Canva. Hal ini menyebabkan mereka kesulitan dalam memahami fitur-fitur dan potensi penuh yang dimiliki oleh Canva.

b. Keterbatasan Waktu untuk Pembelajaran Mendalam: Jadwal yang padat dan fokus pada tugas-tugas operasional sehari-hari menyebabkan anggota Diskominfo Tabanan memiliki waktu terbatas untuk mendalami Canva secara menyeluruh. Mereka cenderung tidak memiliki waktu yang cukup untuk mempelajari semua fitur dan teknik desain yang tersedia.

c. Tantangan Generasi dalam Penggunaan Teknologi: Perbedaan dalam kebiasaan dan tingkat keterampilan teknologi antara generasi muda dan senior di Diskominfo Tabanan dapat menciptakan tantangan dalam mengadopsi dan

mengintegrasikan platform Canva ke dalam rutinitas kerja sehari-hari.

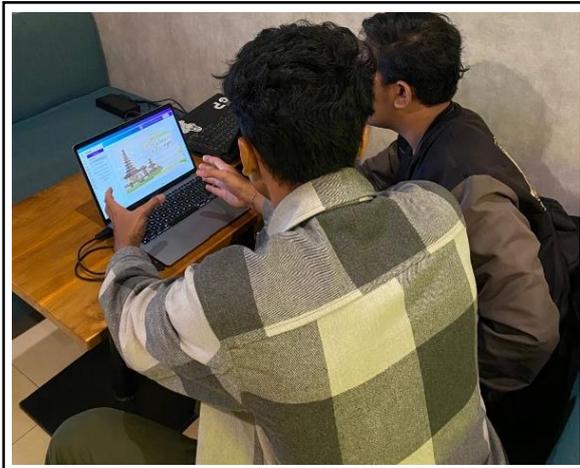
Hambatan dan tantangan ini perlu diatasi dengan strategi yang tepat agar Diskominfo Tabanan dapat memanfaatkan Canva secara optimal untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas konten edukasi publik yang mereka sampaikan kepada masyarakat.

C. Solusi Permasalahan.

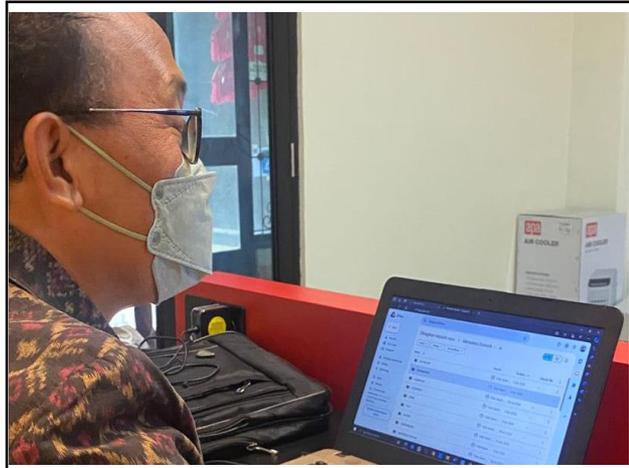
Berikut adalah solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi Diskominfo Tabanan dalam memanfaatkan platform Canva, dengan menggunakan strategi pendampingan:

1. **Pelatihan Intensif dan Pendampingan Langsung:** Menyelenggarakan pelatihan intensif tentang penggunaan Canva untuk anggota Diskominfo Tabanan, dengan fokus pada pendekatan praktis dan langsung dan memasukkan aspek pendampingan langsung dalam pelatihan, di mana anggota yang lebih mahir dalam Canva dapat menjadi mentor bagi anggota lainnya.
2. **Implementasi Sesi Workshop dan Praktek:** Mengadakan sesi workshop reguler di mana anggota Diskominfo Tabanan dapat mempraktikkan penggunaan Canva dalam konteks kasus nyata yang relevan dengan pekerjaan mereka dan memastikan bahwa setiap sesi workshop tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tetapi juga kesempatan untuk langsung menerapkan keterampilan yang dipelajari.
3. **Pengembangan Modul Pelatihan yang Terstruktur:** Membuat modul pelatihan yang terstruktur dan mudah dipahami, termasuk tutorial langkah demi langkah dan contoh kasus yang dapat diikuti oleh anggota Diskominfo Tabanan sesuai dengan kemampuan mereka.
4. **Penggunaan Studi Kasus dan Proyek Kolaboratif:** Menggunakan studi kasus dan proyek kolaboratif untuk memperkuat pembelajaran praktis. Misalnya, mengajak anggota Diskominfo untuk bekerja bersama dalam mengembangkan konten Canva untuk kampanye edukasi tertentu.
5. **Evaluasi dan Umpan Balik Berkelanjutan:** Melakukan evaluasi rutin terhadap kemajuan anggota Diskominfo Tabanan dalam menguasai Canva dan memberikan umpan balik konstruktif dan mendukung untuk membantu mereka mengatasi hambatan yang mungkin muncul selama proses pembelajaran.

Dengan menerapkan strategi pendampingan ini, diharapkan Diskominfo Tabanan dapat mengoptimalkan penggunaan Canva secara efektif dan efisien, sehingga meningkatkan kualitas dan efektivitas konten edukasi publik yang mereka sampaikan kepada masyarakat.



Gambar 2. Pelatihan Intensif kepada Staf Diskominfo Tabanan.



Gambar 3. Pendampingan dan Praktek langsung di Diskominfo Tabanan.

SIMPULAN

Dalam menghadapi tantangan penggunaan platform Canva untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas konten edukasi publik, Diskominfo Tabanan menghadapi beberapa hambatan utama seperti kurangnya pengetahuan teknologi dan keterbatasan waktu untuk pembelajaran mendalam. Namun, dengan menerapkan strategi pendampingan yang melibatkan pelatihan intensif dan praktek langsung, Diskominfo Tabanan dapat mengatasi hambatan tersebut dengan efektif. Pendampingan tidak hanya memungkinkan memberi pengetahuan yang lebih efektif, tetapi juga memfasilitasi penggunaan Canva dalam konteks pekerjaan sehari-hari secara lebih berarti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada instansi Diskom-

info Tabanan atas kepercayaan dan izin yang diberikan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Dukungan dan kerjasama yang luar biasa dari seluruh jajaran instansi sangatlah berarti bagi kelancaran dan kesuksesan kegiatan ini. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi mendalam kepada semua individu yang telah terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Kontribusi dan partisipasi Anda semua telah memberikan dampak positif yang besar bagi pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Araniri, N., & Nahriyah, Atun. (2023). Implementasi Artificial Intelligence Dalam Merdeka Belajar Pada Bidang Humaniora. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 113–119.

- Musannadah, S., & Jannah, S. N. (2022). The Application Of Canva As Interactive Media In 21st Century Learning. *Social, Humanities, And Educational Studies (Shes): Conference Series*, 5(6), 72–80.
- Oktavia, T. (2024). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Canva Pada Materi Tumbuhan Dan Sumber Kehidupan Di Bumi Kelas Iv Sekolah Dasar. Universitas Jambi.
- Umam, M. O. H. K. (2023). *Mahir Menggunakan Canva Bagi Pemula*. Penerbit P4i.
- Utami, M. R., & Khaerunnisa, K. (2024). Mru Keterampilan Membaca Pada Pengajaran Bipa Tingkat 1 Menggunakan Media Canva. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(2), 118–128.
- Widayanti, L., Kala'lembang, A., Rahayu, W. A., Riska, S. Y., & Sapoetra, Y. A. (2021). Edukasi Pembuatan Desain Grafis Menarik Menggunakan Aplikasi Canva. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 91–102.